



**PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM UPAYA
PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP *STUNTING* DI
KELURAHAN CIGANTANG**

Siti Nurrahmah^{1*}, Agnestasia Ramadhani Putri²

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Tasikmalaya
sitinr@upi.edu*

Article History:

Received: 22-08-2023

Revised: 31-08-2023

Accepted: 03-09-2023

Keywords: *Stunting, Penyuluhan, Percepatan Penurunan Stunting, KKN Tematik, Pengabdian Kepada Masyarakat*

Abstract: *Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kuliah kerja nyata (KKN). Dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah kegiatan dalam bidang pendidikan. Untuk itu dilakukan kegiatan penyuluhan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat terhadap stunting di Kelurahan Cigantang. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik UPI Kampus Daerah Tasikmalaya dengan tema “Si Penting (Mahasiswa Peduli Stunting)”. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap stunting di Kelurahan Cigantang.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan butir ketiga dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Pasal 1 (11) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan untuk menjadi motor penggerak dalam pengembangan penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat, terciptanya penelitian terapan yang berupaya untuk membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, serta menumbuhkan kepekaan terhadap masyarakat. Selain itu, dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa terhadap situasi sosial (Hariana et al., 2021).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa program sarjana harus mengambil KKN sebagai mata kuliah wajib. Program KKN yang dijalankan oleh UPI Kampus Daerah Tasikmalaya ini berlangsung selama dua minggu pada semester VI bagi mahasiswa S1. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa dapat berkontribusi dan bersosialisasi dengan masyarakat. Selain itu, sebagai intelektual muda, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan atau pemimpin yang mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat secara intelektual dan tepat (Yudiana et al., 2019).

Stunting adalah masalah perkembangan pada anak-anak yang ditandai dengan gizi buruk, penyakit berulang, dan simulasi psikososial yang tidak memadai, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Seorang anak dianggap *stunting* jika rasio tinggi

badan terhadap usianya kurang dari minus 2 (-2) standar deviasi di bawah median pertumbuhan anak WHO (Beal et al., 2018). *Stunting* merupakan masalah serius di Indonesia yang membutuhkan penanganan serius pula. Menurut data dari Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) 2019, prevalensi *stunting* di Indonesia adalah 27,7%. Hal ini menunjukkan bahwa satu dari setiap empat anak di bawah usia lima tahun di Indonesia (lebih dari delapan juta anak) mengalami *stunting*. Jika dibandingkan dengan kriteria WHO sebesar 20%, proporsi ini masih sangat tinggi. Sebagai tanggapan, pemerintah telah menetapkan target penurunan *stunting* sebesar 14% pada tahun 2024. Melalui Rencana Aksi Nasional Gizi Pangan dan Kesehatan, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat dalam Megawati & Wiramihardja (2019) menetapkan *stunting* sebagai prioritas pembangunan nasional.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka tim KKN Tematik UPI Si Penting Kelurahan Cigantang memandang perlu untuk melakukan kegiatan penyuluhan mengenai *stunting*, dampaknya dan pencegahan *stunting*, serta edukasi pengolahan pangan lokal untuk memenuhi kebutuhan makanan tambahan yang beragam, bergizi dan berimbang bagi Ibu hamil dan Balita.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Kelurahan Cigantang, Kecamatan Mangkubumi dan diikuti oleh ibu ketua PKK dan ibu-ibu kader posyandu Kelurahan Cigantang yang berjumlah 25 orang. Waktu pelaksanaan adalah pada Selasa, 8 Agustus 2023. Bentuk kegiatan adalah: a) pemateri 1 menyampaikan materi terkait pengenalan *stunting* dan pentingnya pencegahan *stunting* pada balita, b) pemateri 2 menyampaikan materi terkait peran orang tua sebagai pondasi kesuksesan anak, dan c) melakukan diskusi (tanya jawab) terkait materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kelurahan Cigantang

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi yang dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat yang berjarak lebih kurang 8,3 kilometer dari pusat Kota Tasikmalaya. Cigantang adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan Cigantang memiliki luas lahan seluas 454,24 hektar yang meliputi tanah permukiman, tanah kuburan, tanah lahan pertanian, tanah lapang, tanah perkantoran dan tanah prasarana umum. Batas Wilayah Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi, yaitu: sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Karikil Kecamatan Mangkubumi, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Cipari Kecamatan Mangkubumi, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu dan Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi.

Berdasarkan data yang didapat dari profil kelurahan, jumlah penduduk Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya sampai dengan bulan Juli 2016 sebanyak 9.574 jiwa, yang terdiri dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4.923 orang sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 4.651 orang. Untuk kondisi Pendidikan di Kelurahan Cigantang dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kondisi Pendidikan Kelurahan Cigantang, Tahun 2016

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	1.535	16,03
2.	Tidak Tamat SD	1.535	11,88
3.	Tamat SD	1.138	42,43
4.	Tamat SMP	4.063	13,19
5.	Tamat SMA	1.258	13,54
6.	D1	1.297	0,09
7.	D2	9	0,51
8.	D3	49	0,59
9.	S1	57	1,59
10.	S2	153	0,14
11.	S3	1	0,01
Jumlah		9.574	100

Sumber : Profil Kelurahan Cigantang, 2016

B. Kegiatan Penyuluhan

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan tema “Si Penting (Mahasiswa Peduli *Stunting*)”, dilaksanakan pada Selasa, 8 Agustus 2023 yang diikuti oleh ibu ketua PKK dan ibu-ibu kader posyandu Kelurahan Cigantang yang berjumlah 25 orang. Pemateri dalam kegiatan ini adalah dua orang dosen UPI Kampus Daerah Tasikmalaya yaitu Ibu Srie Mulyati, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Tubagus Irma Irawan, M.Pd.

Kegiatan penyuluhan ini terdiri dari dua sesi materi yaitu: a) pemateri 1 menyampaikan materi terkait pengenalan *stunting* dan pentingnya pencegahan *stunting* pada balita. Pada sesi ini pemateri menyampaikan bahwa *stunting* adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Pemateri juga menyampaikan bahwa *stunting* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu status kesehatan remaja, ibu hamil, pola makan balita, ekonomi, budaya, lingkungan, akses layanan kesehatan.

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah *stunting* pada balita, diantaranya ibu hamil makan lebih banyak dari biasanya, mengonsumsi tablet tambah darah, melakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini), atasi kekurangan iodium, ASI Eksklusif 0 – 6 bulan, pemberian ASI hingga 23 bulan didampingi MP-ASI, menanggulangi kecacingan, memberikan imunisasi dasar lengkap, akses terhadap air bersih, serta menggunakan selalu jamban sehat. Berikut dokumentasi sesi pemateri pertama.



Gambar 1. Dokumentasi Sesi Pemateri Pertama

b) pemateri 2 menyampaikan materi terkait peran orang tua sebagai pondasi kesuksesan anak. Pemateri menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dengan peserta penyuluhan. Terlihat antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini yang terlihat dari pertanyaan yang diberikan serta keseriusan mereka dalam mendengarkan materi yang diberikan. Berikut dokumentasi sesi pemateri kedua.



Gambar 2. Dokumentasi Sesi Pemateri Kedua

Berikut ini dokumentasi setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan pencegahan *stunting*, yaitu foto bersama pemateri dan peserta penyuluhan pencegahan *stunting*.



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dan Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik UPI Kampus Daerah Tasikmalaya dengan tema “Si Penting (Mahasiswa Peduli *Stunting*)” dapat terlaksana dengan baik. Para peserta pada penyuluhan ini terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan, terlihat dari pertanyaan yang diberikan serta keseriusan mereka dalam mendengarkan materi yang diberikan. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap *stunting* di Kelurahan Cigantang.

B. Saran

Saran yang dapat kami berikan yaitu diharapkan kegiatan ini dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat terhadap *stunting*, sehingga ke depannya angka *stunting* di Kelurahan Cigantang dapat semakin berkurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Tasikmalaya.
2. Ibu Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami.
3. Ibu Srie Mulyati, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Tubagus Irma Irawan, M.Pd. selaku pemateri pada penyuluhan pencegahan *stunting*.
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Indonesia yang telah menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik “Si Penting (Mahasiswa Peduli *Stunting*)”.
5. Masyarakat Kelurahan Cigantang yang kami cintai, yang telah bersama-sama dengan kami selama kurang lebih dua minggu lamanya menyukseskan program-program KKN kami.
6. Tidak lupa juga teman-teman kelompok 1 yang telah bersama-sama dalam suka dan duka selama proses KKN ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), 1–10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- [2] Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa KKN dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>
- [3] Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya*, 8(3), 154. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i3.20726>
- [4] Yudiana, Ni'am, K., & Lubis, F. A. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Cibanteng. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401–407. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.468>